

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting di dalam kehidupan. Matematika yang diajarkan di sekolah, merupakan mata pelajaran yang mempunyai peranan penting bagi peserta didik, karena matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi serta ketajaman penalaran dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari berkaitan langsung dengan pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika di sekolah diberikan agar peserta didik mampu untuk berpikir secara kritis, kreatif dan dapat bekerja sama dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada. Di samping itu, tujuan pembelajaran matematika yaitu dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membangun konsep matematika. Menurut Shadiq (2014:79) Ada lima tujuan pembelajaran matematika, yaitu yang berkait dengan konsep matematika, penalaran, pemecahan masalah, komunikasi, dan sikap menghargai kegunaan matematika. Kelima tujuan tersebut sama pentingnya.

Hasil observasi peneliti pada pembelajaran matematika di sekolah masih berpusat pada guru sehingga peran guru yang lebih aktif, dan peserta didik kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Ini yang menyebabkan peserta didik timbul rasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pelajaran. Pemilihan model pembelajaran menjadi solusi untuk dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik serta dapat berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

ingin dicapai dan diimplementasikan ke dalam bentuk perangkat pembelajaran yaitu berupa LKPD yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sebagai tambahan sumber belajar adalah Lembar Kerja Peserta Didik. LKPD merupakan nama lain dari Lembar Kerja Siswa atau LKS. Penggunaan kata LKPD disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini. Lembar kerja peserta didik atau LKPD ini merupakan panduan bagi peserta didik yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah.

Menurut Majid (2013:176) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai target yang akan dicapai. Beberapa kelebihan LKPD adalah sebagai berikut: *pertama*, LKPD dapat menjadi media pembelajaran mandiri bagi peserta didik; *Kedua*, LKPD dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar; *Ketiga*, LKPD bersifat Praktis dan dapat dibuat langsung oleh guru; dan *Keempat* Materi lebih ringkas dan sudah mencakup keseluruhan materi. Sehingga, LKPD yang digunakan oleh peserta didik seharusnya dapat membuat peserta didik memahami isi materi pelajaran dengan mudah dan tertarik, sehingga dapat mengubah persepsi peserta didik mengenai pembelajaran matematika yang selama ini dianggap sulit.

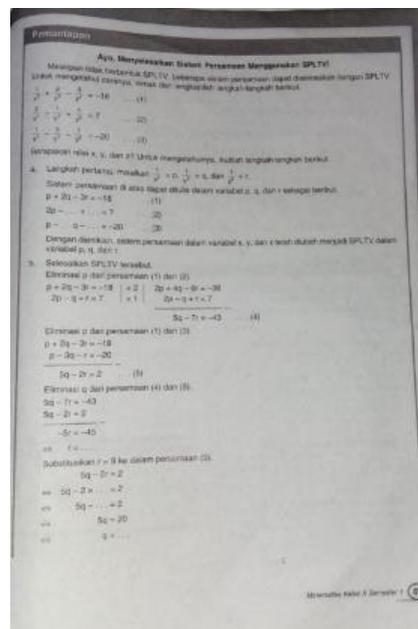
Lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, sehingga dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar. LKPD yang diberikan sebaiknya menggunakan model pembelajaran untuk dapat merancang dan menggambarkan proses interaksi peserta didik dan guru.

Pada proses pembelajaran menggunakan LKPD peserta didik dapat bekerja secara mandiri dalam mengerjakan soal-soal yang bervariasi. LKPD yang diberikan diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar secara mandiri yaitu dengan tampilan LKPD yang diberikan berisi petunjuk yang jelas dan mudah dipahami peserta didik sehingga tidak perlu menunggu perintah guru dalam proses pembelajaran menggunakan LKPD. Model pembelajaran yang digunakan pada LKPD membuat peserta didik secara mandiri dapat menemukan konsep sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Selama ini peserta didik dalam mengerjakan LKPD sesuai dengan rumus atau konsep yang diberikan, sehingga terkadang peserta didik mengalami kesulitan jika dihadapkan dengan soal yang bervariasi.

Adanya tujuan yang diharapkan pada LKPD, mendorong peneliti untuk melakukan observasi awal di SMA Negeri 4 Kota Jambi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi LKPD mata pelajaran matematika yang digunakan di sekolah. Pada observasi awal ini, peneliti mewawancarai salah satu guru mata pelajaran matematika kelas X di SMA N 4 Kota Jambi.

Hasil wawancara yang didapat menunjukkan bahwa guru mata pelajaran matematika di sekolah tersebut sudah menggunakan LKPD matematika

sebagai penunjang proses pembelajaran di kelas. Meskipun LKPD tersebut merupakan LKPD yang biasa digunakan oleh peserta didik, akan tetapi menurut penulis masih terdapat beberapa kekurangan dari LKPD seperti ;1) Petunjuk dan langkah kerja yang tidak diberikan; 2) Tampilan tulisan monoton; 3) Ada materi yang tidak dijabarkan; 4) Gambar di dalam LKPD tergolong sedikit. Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi matematika penulis dapat masukkan dan saran untuk mengembangkan LKPD sebagai sumber belajar. LKPD yang digunakan dilapangan dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :



Gambar 1.1 LKPD SPLTV

Pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa LKPD yang digunakan peserta didik belum sesuai struktur LKPD dan kurangnya penataan dalam penulisan materi LKPD. Penyajian materi yang banyak biasa membuat peserta didik bosan dan tidak tertarik untuk membacanya. Apalagi penyajian LKPD yang berisi suatu kumpulan soal-soal rutin berbentuk pilihan ganda dan essay serta tampilan LKPD yang kurang menarik juga dapat mempengaruhi motivasi peserta didik.

Dengan adanya kekurangan dalam LKPD yang ditemukan oleh peneliti dan saran dari guru diatas, peneliti juga berusaha mencari informasi tambahan dengan menyebarkan angket tentang motivasi belajar peserta didik melalui observasi awal di salah satu kelas di SMA Negeri 4 Kota Jambi. Peneliti membagikan angket motivasi belajar peserta didik yaitu terdiri dari 30 pernyataan. Dari angket yang diberikan peneliti melihat beberapa perbedaan tingkat motivasi setiap peserta didik, terdapat peserta didik memiliki motivasi yang baik dan juga peserta didik yang memiliki motivasi sedang. Peserta didik lebih banyak menyetujui bahwa pembelajaran yang digambarkan secara langsung dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari lebih mudah untuk dipahami dan peserta didik tertarik pada LKPD matematika terdapat cerita, gambar dan contoh yang menunjukkan kepada peserta didik bagaimana manfaat mempelajari materi yang sedang dipelajari.

Sehingga diperlukan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan ketertarikan minat serta motivasi peserta didik dalam belajar, yakni salah satunya dengan menggunakan pengembangan LKPD dengan tampilan majalah. LKPD dengan tampilan majalah yang akan dihasilkan yaitu berupa lembar kerja peserta didik dilengkapi dengan tampilan warna yang bervariasi, terdapat gambar didalam penyajian soal-soal, informasi tambahan yaitu berupa catatan penting, LKPD dengan tampilan majalah ini yaitu ukuran dengan kertas a4, terdapat kalimat motivasi, serta penyajian materi lebih mendalam untuk membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

LKPD dengan tampilan majalah ini juga akan dilengkapi dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Dibutuhkan pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang terdapat dalam dunia nyata dan menuntun untuk dapat menyelesaikan atau memecahkan masalah tersebut melalui kegiatan atau pengalaman belajar yang dilakukan selama proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Hosnan (2014:298) PBL adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur (*ill-structured*) dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru.

Dengan demikian, pengembangan LKPD dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik ini merupakan salah satu cara yang dapat dijadikan penyelesaian dalam permasalahan tersebut. Sehingga dapat memungkinkan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang diberikan dan lebih tertarik serta termotivasi untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas X SMA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas X SMA?
2. Bagaimana kualitas pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas X SMA berdasarkan kevalidan dan kepraktisan?

1.3 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan pengembangan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menghasilkan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas X SMA.
2. Untuk mendeskripsikan kualitas pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas X SMA berdasarkan kevalidan dan kepraktisan.

1.4 Spesifikasi Pengembangan

Spesifikasi produk yang terdapat dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Produk yang dikembangkan adalah perangkat pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi sistem persamaan linear tiga variabel di kelas X SMA.
2. Materi yang digunakan di dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas X SMA adalah materi sistem persamaan linear tiga variabel.
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tampilan majalah yang dikembangkan memiliki susunan yang terstruktur secara sistematis berbasis *Problem Based Learning* (PBL).
4. Format Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas X SMA disusun berdasarkan prosedur dan struktur pembuatan LKPD.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Adapun pentingnya dilakukan pengembangan ini , yaitu :

1. Lembar Kerja Peserta didik dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat menjadi salah satu alternatif untuk membangun semangat peserta didik untuk belajar karena tampilannya yang menarik serta memuat petunjuk pembelajaran yang jelas dan detail. Sehingga dapat memudahkan pemahaman peserta didik serta dapat meningkatkan minat

dan motivasi dalam mempelajari materi sistem persamaan linear tiga variabel.

2. Lembar Kerja Peserta didik dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat menjadi salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi pengembangan

Asumsi pengembangan dalam penelitian pengembangan ini adalah :

1. SMA tempat penelitian memiliki permasalahan yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tampilan majalah berbasis PBL untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dibuat berfungsi sebagai salah satu perangkat pembelajaran dalam materi sistem persamaan linear tiga variabel.
3. Pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tampilan majalah berbasis PBL akan membantu peserta didik agar termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.
4. Lokasi sekolah yang strategis yang mudah dijangkau oleh peneliti.
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tampilan majalah berbasis PBL untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dibuat berisi tentang panduan pembelajaran peserta didik dengan menggunakan sintaks model pembelajaran PBL dilengkapi dengan unsur majalah

seperti adanya teka-teki silang, gambar yang disajikan pada bagian contoh, dan juga dilengkapi dengan iklan.

2. Keterbatasan Pengembangan

1. Pengembangan ini hanya terbatas hanya pada materi sistem persamaan linear tiga variabel.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA
3. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan ini berbasis *Problem Based Learning*.
5. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE
6. Kualitas pengembangan hanya sampai tahap valid dan praktis.

1.7 Definisi Istilah

Adapun beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan atau mengembangkan suatu produk baru dari produk yang sebelumnya lalu menguji hasil produk tersebut.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu perangkat pembelajaran yang berisi petunjuk atau langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan.
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tampilan majalah adalah sebuah perangkat pembelajaran yang disusun secara sistematis dengan menggunakan tampilan sesuai dengan desain majalah.

4. Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebuah model pembelajaran berbasis masalah yang berasal dari permasalahan nyata sebagai konteks untuk peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan.
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar adalah perangkat pembelajaran yang berisi langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan nyata dengan tampilan majalah untuk dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.